

**FAKTOR PENENTU NILAI DOLLAR AMERIKA  
TERHADAP NEGARA-NEGARA PENGHASIL SAWIT  
DI KAWASAN ASEAN  
PERIODE 2000-2021**

**SKRIPSI**



**OLEH:  
RICHEL LAVERNE  
NIM : 01021382924157**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Dijukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2024**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PALEMBANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIP**  
**FAKTOR PENENTU NILAI DOLLAR AMERIKA**  
**TERHADAP NEGARA-NEGARA PENGHASIL SAWIT**  
**DI KAWASAN ASEAN**  
**PERIODE 2000-2021**

Disusun oleh:

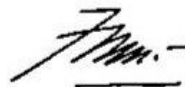
Nama : RICHEL LAVERNE  
Nim : 01021381924157  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Internasional

Disetujui untuk digunakan dalam komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : *13 Desember 2023*



( DR.IMAM ASNGARI, SE, M. SI )  
197306072002121002

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**FAKTOR PENENTU NILAI DOLLAR AMERIKA**  
**TERHADAP NEGARA-NEGARA PENGHASIL SAWIT**  
**DI KAWASAN ASEAN**

Disusun Oleh:

Nama : Richel Laveme  
NIM : 01021381924157  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Internasional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 12 Januari 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang,

**DOSEN PEMBIMBING**



Dr. Imam Asngari S.E., M.Si.  
NIP. 197306072002121002

**DOSEN PENGUJI**



Drassy Apriani, S.E., M.Si  
NIP. 199104092023212041

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP 197304062010121901

**ASLI**

JUR. EK. PEMBANGUNAN 13-5-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Richel Laverne  
NIM : 01021381924157  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Konsentrasi : Ekonomi Internasional  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Faktor Penentu Nilai Dollar Amerika Terhadap Negara-Negara Penghasil Sawit Di Kawasan Asean Periode 2000-2021.

Pembimbing : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 12 Januari 2024

Adalah benar hasil karya sendiri, Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN ..... 13-5-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....

Palembang, 10 Mei 2024

Pembuat Pernyataan



Richel Laverne

01021381924157

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Tuhan YME atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Faktor Penentu Nilai Dollar Amerika Terhadap Negara-Negara Penghasil Sawit Di Kawasan Asean Periode 2000-2021”. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan guna mencapai gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis berterima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik yang berupa dukungan menambah pengetahuan, materiil, maupun dukungan yang bersifat moral, semoga saudara/isekalian diberikan balasan yang berlimpah oleh Tuhan YME.

Kemudian selama penulisan di masa pelaksanaan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam beberapa komponen, karenanya penulis berharap diberi kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga terjadi penyempurnaan pada skripsi ini semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi berbagai pihak yang membacanya.

Palembang, 10 Mei 2024



Richel Laverne

## UCAPAN TERIMAKASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan dan Kesehatan kepada saya sehingga mampu melewati rintangan dan hambatan untuk menyelesaikan Skripsi ini.
2. Kepada Orang tua, yang telah memberi doa, kasih sayang, nasehat, dukungan, bantuan, perhatian, dan segalanya yang tak terbalaskan.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si. selaku rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu melancarkan segala proses dan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
6. Bapak Dr. Imam Angsari, SE M.Si Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini

selesai.

7. Ibu Deassy Apriani S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, saran dan kritik yang bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi ini
8. Seluruh dosen, para staff, dan civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu proses belajar mengajar baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
9. Kepada Ninda, Elda, Vani, Ayu, Oca yang telah menjadi partner, teman, sahabat serta menjadi pendengar yang baik. Terima kasih yang telah memberikan dukungan moral maupun materil serta juga doa dan juga memberi dukungan semangat untuk penulis.
10. Teman-teman Ekonomi Pembangunan Angkatan 2019 yang telah memberi, membantu, dan dukungan untuk penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca, atas perhatian dan masukan, penulis mengucapkan terima kasih.

Palembang, 10 Mei 2024



Richel Laverne

## ABSTRAK

### “FAKTOR PENENTU NILAI DOLLAR AMERIKA TERHADAP NEGARA-NEGARA PENGHASIL SAWIT DI KAWASAN ASEAN”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hutang luar negeri, cadangan devisa, FDI, *trade openness* terhadap perkembangan nilai tukar rupiah terhadap dollar di negara penghasil sawit kawasan ASEAN. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yakni bersifat runtun waktu (*time series*). Data sekunder yang diambil dimulai dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2021. Data sekunder yang diperoleh peneliti dari publikasi website terkait, buku, jurnal dan lain-lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa utang luar negeri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar dollar, *foreign direct investment* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar dollar, cadangan devisa memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai tukar dollar dan *trade openness* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar dollar.

**Kata kunci :** dollar amerika, negara ASEAN, penghasil sawit.

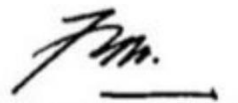
Mengetahui,

Ketua Jurusan  
Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 19730406201012100

Dosen Pembimbing



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
NIP. 197306072002121002



## ABSTRACT

### “FACTORS DETERMINING THE VALUE OF THE AMERICAN DOLLAR TOWARDS PALM PRODUCING COUNTRIES IN THE ASEAN REGION”

This research aims to determine the influence of foreign debt, foreign exchange reserves, FDI, trade openness on the development of the rupiah exchange rate against the dollar in palm oil producing countries in the ASEAN region. The type of data used in this research is secondary data, namely time series. Secondary data taken started from 2000 to 2021. Secondary data was obtained by researchers from related website publications, books, journals and others. The research results show that foreign debt has a positive and significant influence on the dollar exchange rate, foreign direct investment has a positive and significant influence on the dollar exchange rate, foreign exchange reserves have a positive and insignificant influence on the dollar exchange rate and trade openness has a positive and significant influence to the dollar exchange rate.

**Keywords:** US dollar, ASEAN countries, palm oil producers.

Acknowledged by,

Chairman Economic  
Development Departement



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 19730406201012100

Advisor



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
NIP. 197306072002121002

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		
	Nama	Richel Laverne
	NIM	01021381924157
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Tempat/Tanggal Lahir	Palembang, 24 Januari 2002
	Agama	Kristen
	Alamat	Jln. Residen Hj Najamudin
	Nomor Handphone	0895-6044-81732
	Email	<a href="mailto:Richellaverne42@gmail.com">Richellaverne42@gmail.com</a>
<b>PENDIDIKAN FORMAL</b>		
2006 – 2013	SD Negeri 03 Muara Enim	
2013 – 2016	SMP Xaverius Imanuel Tanjung Enim	
2017 – 2019	SMA Xaverius 1 Palembang	
2019 – 2022	Universitas Sriwijaya	
<b>PENGALAMAN ORGANISASI</b>		
IMEPA FE UNSRI	1. Staff Anggota Divisi Humas 2019-2020	
DPM FE UNSRI	2. Staff Anggota Divisi Badan Anggaran 2020 - 2021	

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN KOMPRESIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTERGRITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah Penelitian .....	14
1.3 Tujuan Penelitian .....	15
1.4 Manfaat Penelitian .....	15
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1 Teori Nilai Tukar.....	16
2.1.2 Teori Hutang Luar Negeri .....	19
2.1.3 Teori Cadangan Devisa .....	20
2.1.4 Teori FDI.....	25
2.2 Penelitian Terdahulu .....	26
2.3 Kerangka Berpikir .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	34
3.2 Variabel Penelitian .....	34
3.3 Metode Analisis Data.....	35

3.4 Definisi Operasional Variabel.....	41
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Perkembangan Variabel Kerja .....	42
4.1.1 Utang Luar Negeri.....	42
4.1.2 Cadangan Devisa.....	44
4.1.3 FDI .....	45
4.1.4 Trade Opennes .....	47
4.2 Estimasi Kurs USD di Negara Penghasil Sawit .....	49
4.3 Estimasi Model Panel.....	50
4.4 Uji Statistik.....	54
4.5 Analisis Model .....	56
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Globalisasi pada sektor perekonomian menyebabkan berkembangnya sistem perekonomian yang berkembang antar negara. Pertumbuhan ekonomi internasional yang pesat dapat menyebabkan perubahan indikator perekonomian nasional. Perkembangan ini mengarah pada perdagangan internasional. Perdagangan internasional bermanfaat bagi negara karena dapat menjual produknya ke luar negeri. Bahkan, hal ini dapat meningkatkan kekayaan dan kesejahteraan penghuninya. Menurut David Ricardo, ia mengembangkan konsep keunggulan komparatif untuk menjelaskan perdagangan internasional berdasarkan perbedaan kemampuan teknologi antar negara. Tidak ada negara di dunia yang tidak terlibat dalam perdagangan luar negeri, termasuk Indonesia. Namun, pentingnya sektor dan perekonomian luar negeri bervariasi dari satu negara ke negara lain. Salah satu sektor tersebut adalah produk kelapa sawit.

Negara-negara penghasil minyak sawit ASEAN antara lain Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Saat ini Indonesia dan Malaysia tidak hanya bergantung pada migas dan produknya untuk menghasilkan devisa, salah satu nonmigas yang dapat memberikan kontribusi baik bagi negara adalah sektor pertanian, salah satu produknya antara lain minyak sawit. Sementara itu, India dan Malaysia mulai fokus pada produk sektor kelapa sawit untuk produksi dan ekspor ke negara tujuan seperti China, India, dan negara Eropa lainnya. Selain Indonesia dan Malaysia yang

memproduksi pohon sawit, banyak negara seperti Thailand yang juga memproduksi minyak sawit.

Dalam beberapa tahun terakhir, laju produksi minyak sawit Indonesia mendominasi negara lain dan terus meningkat. Peningkatan produksi yang terus menerus ini disebabkan oleh adanya pemekaran wilayah. Akses terhadap lahan di Kalimantan dan daerah tertinggal lainnya telah membantu Indonesia menjadi produsen. Dari 180.000 ton pada tahun 1969, Indonesia meningkatkan produksinya menjadi 7 juta ton pada tahun 2000 dan pada tahun 2009 menjadi sekitar 21 juta ton. Pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua Barat telah membuka perbatasannya dalam beberapa tahun terakhir dan menambah wilayah signifikan yang kini mulai tumbuh dalam hal produksi. Selain karena lahan baru yang dikembangkan, alasan lain peningkatan laju produksi adalah peningkatan aktivitas pertanian dalam satu dekade terakhir yang mulai meningkat.

Minyak kelapa sawit di Malaysia mengalami pertumbuhan yang pesat. Awalnya pohon hias di Malaysia, kini menjadi bisnis besar. Hal ini disebabkan oleh permintaan global akan makanan, kosmetik, pakan ternak, bioenergi, dan lain-lain. Produksi minyak sawit telah menghasilkan manfaat ekonomi yang tidak terbatas dan kini menjadi sumber pendapatan utama bagi sektor ekonomi baru di Malaysia. Saat ini, Malaysia memberikan kontribusi signifikan terhadap produksi dan ekspor minyak sawit global, masing-masing sebesar 39 persen dan 44 persen. Sebanyak 17,73 juta ton pohon sawit dan 2,13 ton minyak sawit diproduksi pada lahan seluas kurang lebih 4,49 juta hektar. Malaysia berperan penting dalam memenuhi

kebutuhan minyak sawit dunia, karena merupakan salah satu negara yang memproduksi dan mengekspor produk sawit dan minyak sawit.

Di Thailand juga, tingkat penanaman pohon palem meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Namun, tren industri kelapa sawit di Thailand menunjukkan gambaran yang berbeda dengan negara-negara penghasil minyak kelapa sawit utama, yang mengarah pada kesimpulan bahwa dampak produksi minyak kelapa sawit, baik buruk maupun baik, tidak dapat didefinisikan dan malah berdampak buruk. harus dilahirkan. jangan periksa. oleh karena itu - hasil lokal yang spesifik.

Di beberapa negara, ekspor dan impor menghasilkan pendapatan nasional yang besar, sementara di negara lain, ekspor dan impor hanya menyumbang sebagian kecil dari pendapatan nasional. Banyak keuntungan yang didapat dari perdagangan luar negeri, yaitu memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di dalam negeri, memanfaatkan keahlian, dan memperluas pasar bagi perusahaan dalam negeri. Di pasar internasional, jual beli biasanya dilakukan dalam mata uang asing. Nilai tukar antara dua negara yang disepakati oleh masyarakat kedua negara untuk berdagang satu sama lain. Ada dua jenis nilai tukar yang berbeda yang digunakan, yaitu nilai tukar nominal dan nilai tukar riil. Sedangkan nilai tukar riil adalah nilai tukar yang digunakan masyarakat untuk menukarkan barang dan jasa suatu negara dengan barang dan jasa negara lain. Perubahan nilai tukar akan mempengaruhi perekonomian dan kehidupan kita sehari-hari karena jika dolar AS menguat terhadap mata uang Rupiah.

Jika sebaliknya, jika dolar AS lebih melemah dibandingkan rupiah, maka produk Indonesia menjadi lebih mahal bagi orang Amerika dan produk AS menjadi lebih murah bagi orang Indonesia. Nilai tukar menggambarkan harga uang dalam mata uang asing, dan merupakan harga properti atau harga properti (Krugman, 2012). Nilai tukar selalu berubah dari waktu ke waktu. Berikut perkembangan nilai tukar rupiah tahun 2000-2021 :

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Nilai Tukar Dollar terhadap Mata Uang**  
**Indonesia, Malaysia dan Thailand dalam Mata Uang Dollar**  
**Periode 2000-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Nilai-nilai us/\$ terhadap Rupiah</b>	<b>Nilai-nilai us/\$ terhadap Ringgit</b>	<b>Nilai-nilai us/\$ terhadap Bath</b>
2000	8.443	3.8	40.11
2001	10.890	3.8	44.43
2002	9.025	3.8	42.96
2003	8.662	3.8	41.48
2004	9.358	3.8	40.22
2005	9.602	3.79	40.22
2006	9.363	3.67	37.88
2007	8.958	3.44	34.52
2008	9.226	3.34	33.31
2009	10.383	3.52	34.29
2010	9.121	3.22	31.69
2011	8.478	3.06	30.49
2012	9.416	3.09	31.08
2013	9.910	3.15	30.73
2014	12.031	3.27	32.48
2015	13.289	3.91	34.25
2016	13.428	4.15	35.30
2017	13.226	4.30	33.94
2018	14.324	4.04	32.31
2019	14.109	4.14	31.05
2020	14.230	4.20	31.29
2021	14.491	4.14	31.98
<b>Rata-rata</b>	<b>10.373</b>	<b>3.68</b>	<b>35.19</b>

Sumber : BPS Indonesia, 2023.



Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa nilai tukar rupiah pada tahun ke tahun mengalami perubahan, dibuat untuk mengetahui perkembangan nilai tukar rupiah. Dapat dilihat bahwa ada beberapa data yang mempunyai rata-rata minus dalam perolehannya maka dari itu data rata-rata yang minus merupakan apresiasi yaitu menguatnya nilai tukar. Apresiasi rupiah adalah kenaikan nilai tukar nasional atas mata uang *internasional*. Kondisi ini memungkinkan terjadinya pembelian mata uang internasional dalam jumlah banyak. Apresiasi rupiah akan membuat barang-barang yang berasal dari luar negeri lebih murah, sehingga meningkatkan jumlah impor. Sedangkan perolehan data plus pada tabel “nilai tukar dollar terhadap rupiah” merupakan data depresiasi. Depresiasi adalah proses pengurangan total biaya dari aset tetap yang dibeli atau dimiliki perusahaan untuk keperluan bisnis. Seiring berjalannya waktu, perusahaan dapat melakukan proses ini untuk menghapus sebagian biaya yang ada.

Berdasarkan Tabel 1.1 maka dapat diketahui bahwa nilai tukar terhadap dollar yang mengalami apresiasi atau nilai tukar menguat dan mengalami depresiasi atau penurunan. Faktor penyebab terjadinya depresiasi nilai tukar rupiah terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor-faktor tersebut yaitu perlambatan ekonomi, inflasi, pelemahan mata uang dunia terhadap dolar, arah yang keliru dari kebijakan industrialisasi yang diambil pemerintah membuat ekonomi Indonesia sensitif terhadap mata uang asing, terutama dolar Amerika. Perbedaan suku bunga antar negara, devaluasi yuan cina dan krisis ekonomi. Kemudian faktor yang menyebabkan mata uang Indonesia mengalami apresiasi

yaitu misalnya inflasi, spekulasi, neraca perdagangan, arus modal, hingga kebijakan moneter dan fiskal.

Usaha untuk mencegah kenaikan kurs valuta asing bagi pemerintah lebih sulit, karena cadangan valuta asing yang dimiliki oleh suatu negara sangat terbatas. Keterbatasan ini mungkin yang menyebabkan pemerintah untuk mengembalikan kurs ke tingkat yang diinginkan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai tukar, misalnya hutang luar negeri, cadangan devisa, FDI. Utang luar negeri adalah sebagian dari total Utang suatu negara yang diperoleh dari para kreditur diluar negara tersebut. Bentuk utang dapat berupa uang yang diperoleh dari bank swasta, pemerintah negara lain atau lembaga keuangan Internasional seperti IMF atau Bank dunia (Ulfa, 2017). Ditinjau dari kewajiban pengembaliannya, utang luar negeri mempunyai 2 bentuk pemberian (grant) dan pinjaman luar negeri.

Meskipun kedua bentuk ini memiliki syarat-syarat pengembalian yang berbeda namun keduanya memiliki keterkaitan yang erat antara bentuk pinjaman dan pemberian (Wibowo, 2012). Negara debitur akan lebih mudah memberikan dana secara cuma-cuma pada negara yang memiliki ikatan kuat dan cukup lama dalam hal utang piutang. Keamanan dan politik juga terkadang menjadi faktor pertimbangan pemberian dana oleh negara kreditur. Tidak semua pinjaman tersebut diberikan dalam bentuk uang, melainkan dalam bentuk pemberian tenaga ahli tertentu maupun dalam bentuk barang. Utang luar negeri bukan hanya dibutuhkan dalam proses perdagangan, tetapi juga dibutuhkan dalam perekonomian suatu negara untuk menunjang proses produksi dalam negeri. Artinya, utang luar negeri merupakan mata rantai yang menghubungkan kegiatan internal dan eksternal

perekonomian suatu negara. Dalam pemahaman ini sulit sekali menyatakan bahwa suatu negara bisa saja tidak berutang sama sekali. Tetapi jelas sekali bahwa jumlah dan pemanfaatan utang tersebut harus dikendalikan dan dikelola secara benar sehingga justru tidak menjadi beban berkepanjangan (Malik, Kurnia: 2017). Berdasarkan data Perkembangan Utang Luar Negeri dari pada periode 2000 – 2021 disajikan pada tabel 1.2 berikut.

**Tabel 1.2**  
**Perkembangan Utang Luar Negeri terhadap Mata Uang**  
**Indonesia, Malaysia dan Thailand dalam Mata Uang Dollar**  
**Periode 2000-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Indonesia</b>	<b>Malaysia</b>	<b>Thailand</b>
2000	144.05	26.95	2.7
2001	132.71	27.02	4.2
2002	128.44	27.32	2.5
2003	134.37	37.56	3.4
2004	138.04	37.89	3.4
2005	142.13	38.10	4.3
2006	135.97	38.31	4
2007	147.83	48.65	3.3
2008	157.92	48.90	2.9
2009	179.40	49.11	2.3
2010	198.28	55.35	4.3
2011	219.63	58.949	0.7
2012	252.62	61.988	3.2
2013	263.64	68.386	3.8
2014	292.57	67.582	1.2
2015	307.75	71.115	2.2
2016	318.94	73.175	0.8
2017	353.56	64.506	2.7
2018	379.59	63.756	1,8
2019	402.11	62.631	1
2020	417.05	67.594	-1
2021	416.47	70.019	2.9
Rata-rata	211.971	52.94	2.57

Sumber : BPS, Indonesia 2023.

Tabel 1.2 menunjukkan perkembangan utang luar negeri di Indonesia hingga sekarang mengalami peningkatan yang cukup mengkhawatirkan. Kondisi utang tersebut di Indonesia. Indonesia memiliki jumlah utang luar negeri Indonesia mencapai US\$ 417,4 miliar pada Agustus 2020. Nilai utang itu setara dengan Rp 6.014 triliun posisi utang tersebut tumbuh 5,7 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Pertumbuhan utang pada Agustus 2020 lebih tinggi jika dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar 4,2 persen. Secara rinci, utang pemerintah mencapai US\$ 200,14. atau meningkat 7,9 persen dibandingkan pada 2019. Pembelian valuta asing yang dilakukan pemerintah dengan menggunakan cadangan mata uang sendiri. Cadangan devisa adalah total valuta asing yang dimiliki pemerintah dan swasta dari suatu negara. Cadangan devisa dapat diketahui dari posisi neraca pembayaran. Semakin banyak devisa yang dimiliki pemerintah dan penduduk suatu negara semakin besar kemampuan negara tersebut dalam melakukan kegiatan transaksi ekonomi dan keuangan internasional dan semakin kuat pula mata uang negara tersebut (Rizieq,2016).

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa utang luar negeri yang mengalami depresiasi atau penurunan dan mengalami apresiasi atau kenaikan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi utang luar negeri Indonesia. Faktor yang mempengaruhi jumlah utang luar negeri di Indonesia di antaranya adalah ekspor, Produk Domestik Bruto (PDB), dan nilai tukar rupiah (Kurs). Ekspor sangat berperan penting bagi negara karena sebagai sumber pendapatan sebuah negara. Pelemahan ekspor dapat menyebabkan peningkatan rasio utang luar negeri karena ekspor merupakan salah satu sumber devisa yang digunakan pemerintah untuk

membayar beban utang luar negeri. Peningkatan terhadap ekspor akan menaikkan pendapatan nasional negara lebih besar. Semakin tinggi pendapatan nasional akan mengurangi utang luar negeri. Peningkatan pendapatan nasional juga dapat mendorong perekonomian. Semakin tinggi pendapatan nasional (PDB) disuatu negara akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga dapat mengurangi utang luar negeri (Devi, 2016).

Cadangan devisa suatu negara biasanya disimpan dalam Bank Sentral atau Bank Indonesia untuk Inonesia. Dalam ,keadaan di mana suatu Negara lebih banyak membuat pembayaran ke luar negeri jika dibandingkan dengan penerimaannya, maka Bank Sentral harus mengurangi cadangan valuta asingnya untuk melakukan pembayaran tersebut. Sebaliknya, apabila yang diterima dari Negara-negara lain adalah lebih banyak dari yang harus dibayar, maka cadangan caluta asingnya akan bertambah. Perubahan dalam cadangan valuta asing Bank Sentral ditunjukkan oleh jumlah perubahan cadangan tersebut.dalam satu tahun tertentu dan banyaknya jumlah perubahan dari tiap-tiap jenis harta Bank Sentral.

Posisi Cadangan devisa suatu Negara biasanya dinyatakan aman apabila mencukupi kebutuhan impor untuk jangka waktu setidaknya-tidaknya tiga bulan impor (Dumairy, 2018). Jika cadangan devisa yang dimiliki tidak mencukupi kebutuhan untuk tiga bulan impor, maka hal itu dianggap rawan. Tipisnya persediaan valuta asing suatu Negara dapat dapat menimbulkan kesulitan ekonomi bagi Negara yang bersangkutan. Kurs mata uangnya di pasar valuta asing akan mengalami depresiasi. Apabila posisi cadangan devisa itu terus menipis dan semakin menipis, maka dapat terjadi serbuan (*rush*) terhadap valuta asing di dalam negeri. Menghadapi keadaan

demikian, sering terjadi pemerintah Negara yang bersangkutan akhirnya terpaksa melakukan devaluasi. Berdasarkan data dari Cadangan Devisa Pemerintah pada periode 2000 – 2021 disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1.3**  
**Perkembangan Cadangan Devisa terhadap Mata Uang**  
**Indonesia, Malaysia dan Thailand dalam Mata Uang Dollar**  
**Periode 2000-2021**

<b>Cadangan Devisa</b>	<b>Indonesia</b>	<b>Malaysia</b>	<b>Thailand</b>
2000	29.35	28.65	32.67
2001	28.1	29.85	33.04
2002	32.03	33.76	38.09
2003	36.26	44.31	42.16
2004	36.31	66.39	49.85
2005	34.73	70.46	52.08
2006	42.6	82.88	67.01
2007	56.94	101.99	87.47
2008	51.64	92.17	111.01
2009	66.12	96.70	138.42
2010	96.21	106.53	172.03
2011	110.14	133.57	174.89
2012	112.18	139.73	181.48
2013	99.39	134.85	167.23
2014	111.86	115.96	157.16
2015	105.93	95.28	156.46
2016	116.37	94.48	171.77
2017	130.22	102.45	202.54
2018	120.66	101.45	205.64
2019	129.19	103.63	224.36
2020	135.92	107.64	258.10
2021	144.91	116.92	246.03
Rata-rata	83,04	90,89	134,977

Sumber : BPS Indonesia, 2023.1

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa cadangan devisa yang mengalami apresiasi atau kenaikan dan mengalami depresiasi atau penurunan. Dikarenakan adanya

peningkatan pengeluaran pemerintah dalam rangka pembayaran utang luar negeri. Pembayaran utang luar negeri disebabkan karena adanya pinjaman dari badan-badan keuangan internasional yang salah satunya adalah IMF selaku Dana Moneter Internasional. Selain itu, ketersediaan cadangan devisa Indonesia sempat Turun drastis karena adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan keterbatasan Dalam melakukan pembayaran internasional dan stabilisasi nilai tukar. Meskipun sempat tergerus untuk penanganan pandemi, cadangan devisa Indonesia kembali meningkat karena pemerintah melakukan penarikan utang luar negeri serta pemasukan dari pajak dan devisa migas. Penurunan cadangan devisa pada tahun 2013 dapat dilihat dari dua sisi yaitu dari sisi eksternal, perlambatan ekonomi kawasan Euro yang akan menurunkan permintaan dan harga komoditas dan dari sisi internal, keengganan pemerintah menekan subsidi bahan bakar minyak membuat pembangunan infrastruktur terhambat sehingga biaya logistik membengkak. Krisis di kawasan Euro, yang belum juga selesai berdampak pada permintaan ekspor menurun serta harga komoditas yang ikut turun, maka volume ekspor pun juga akan turun.

Upaya untuk meningkatkan cadangan devisa, biasanya negara melakukan investasi ke luar negeri atau sering dikenal dengan *Foreign Direct Investment* (FDI). Aliran dana FDI menjadi penting dan mutlak diperlukan di dalam mendorong peningkatan produktivitas yang akan berdampak pada naiknya pendapatan nasional dalam bentuk Produk Domestik Bruto (PDB) atau pun peningkatan ekspor. Maka kebijakan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tahun 2011 yang merombak kabinetnya guna meningkatkan kinerja pemerintahan

di sisa 3 tahun pemerintahan cukup efektif di dalam meningkatkan arus dana FDI ke dalam negeri.

**Tabel 1.4**  
**Perkembangan Foreign Direct Investment Periode 2000-2021**  
**(Dalam Billion USD \$ Dollar Amerika )**

<b>Tahun</b>	<b>Indonesia</b>	<b>Malaysia</b>	<b>Thailand</b>
2000	- 4.55	3.79	3.37
2001	-2.98	5.53	5.07
2002	1.45	3.19	3.34
2003	-5.96	3.22	5.23
2004	1.90	4.38	5.86
2005	8.34	3.92	8.22
2006	4.91	7.69	8.92
2007	6.93	9.07	8.63
2008	9.32	7.57	8.56
2009	4.88	1.14	6.41
2010	15.92	10.89	14.75
2011	20.56	15.12	2.47
2012	21.2	8.9	12.9
2013	23.28	11.3	15.94
2014	25.12	10.62	4.98
2015	19.78	9.86	8.93
2016	4.54	13.47	3.49
2017	20.51	9.37	8.29
2018	18.91	8.3	13.75
2019	24.99	9.15	5.52
2020	19.18	4.06	-4.95
2021	21.36	18.6	14.64
Rata-rata	-59.69	33.43	7.46

Sumber : BPS Indonesia , 2023.

Berdasarkan Tabel 1.4 diatas dapat diketahui bahwa Perkembangan Foreign Direct Invesment yang mengalami kenaikan atau apresiasi dan yang mengalami penurunan atau depresiasi. Penelitian terdahulu menunjukkan adanya beberapa faktor penting yang berpengaruh terhadap perubahan apresiasi dan depresiasi FDI di suatu negara, yaitu market size, ketersediaan Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM), infrastruktur, dan kebijakan perdagangan serta kondisi perekonomian negara tujuan (Jadhav, 2012)



Pemerintah dengan segala upayanya melakukan tata kelola untuk menjaga stabilitas makroekonomi. Seperti melakukan penarikan utang luar negeri, memulai UU Cipta Kerja untuk mendorong investasi, dan meningkatkan ekspor. Selain hal itu, pemerintah juga meningkatkan utang luar negeri untuk memenuhi pembiayaan pembangunan infrastruktur dan pembiayaan produktif lainnya.

**Tabel 1.5**  
**Perkembangan Trade Openess Periode 2000-2021**  
**(Dalam Billion USD \$ Dollar Amerika )**

<b>Tahun</b>	<b>Indonesia</b>	<b>Malaysia</b>	<b>Thailand</b>
2000	113.4	220	121
2001	97.70	203	120
2002	84.65	199	115
2003	90.75	194	117
2004	111.46	210	127
2005	107.07	204	138
2006	88.54	203	134
2007	96.77	192	130
2008	106.88	177	140
2009	77.71	163	119
2010	102.61	158	127
2011	107.44	155	140
2012	98.81	148	138
2013	98.09	143	132
2014	98.85	138	131
2015	87.22	131	125
2016	89.33	127	121
2017	105.18	133	121
2018	109.29	130	121
2019	167.68	123	110
2020	163.31	117	98
2021	225.85	131	117
<b>Rata-rata</b>	<b>110.39</b>	<b>163.59</b>	<b>124.63</b>

Sumber : BPS Indonesia, 2023.

Berdasarkan Tabel 1.5 maka dapat diketahui bahwa Perkembangan *Trade Openess* yang mengalami apresiasi atau dan yang mengalami depresiasi atau

penurunan. Di Indonesia, terdapat berbagai jenis kerja sama perdagangan internasional, kegiatan ini memicu sistem perekonomian yang bebas yang ditunjukkan oleh lembaga perbankan dan keuangan yang turut mengikuti perkembangan untuk mendukung ekspor dan impor. *Trade openness* dapat maju dan mundur disebabkan karena perbedaan kondisi penduduk, menghemat biaya produksi, perbedaan tingkat selera serta comparative advantage.

Faktor lain yang dapat menarik FDI adalah *trade openness* / keterbukaan perdagangan. *Trade openness* merupakan indikator derajat hubungan perekonomian antara satu negara dengan negara lainnya. Menurut *World Bank* (2021) *Trade Openness* yang dinyatakan dengan trade (persen of GDP) merupakan rasio ekspor dan impor barang dan jasa yang terhadap GDP. Dampak keterbukaan ekonomi terhadap FDI tergantung pada tipe investasi. Perdagangan yang terbatas bisa berdampak positif terhadap FDI, jika tujuan investasi perusahaan asing adalah untuk masuk ke pasar lokal yang sebelumnya tidak bisa untuk impor barang. Sebaliknya, perusahaan asing yang export-oriented akan lebih memilih negara tuan rumah yang lebih terbuka perdagangannya (Asiedu, 2002).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh hutang luar negeri, cadangan devisa, FDI, *trade openness* terhadap perkembangan nilai tukar rupiah terhadap dollar di negara penghasil sawit kawasan ASEAN ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah Mengetahui pengaruh hutang luar negeri, cadangan devisa, FDI, *trade openness* terhadap perkembangan nilai tukar rupiah terhadap dollar di negara penghasil sawit kawasan ASEAN.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat tujuan diadakanya penelitian ini, diharapkan agar penelitian ini juga memberikan manfaat meliputi berikut:

#### **a. Manfaat Praktis**

Diharapkan penelitian ini dapat memberi pemahaman sebagai bahan referensi kepustakaan bagi setiap orang yang berkepentingan dalam hal-hal judul penelitian terkait faktor penentu nilai tukar rupiah terhadap dollar.

#### **b. Manfaat Akademis**

Diharapkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian sebagai bahan studi dan tambahan literatur dan masukan bagi mahasiswa Ekonomi Pembangunan Internasional mengenai pengaruh Hutang Luar Negeri, Cadangan Devisa , FDI, Trade Openess Menjadi faktor penentu nilai tukar rupiah terhadap dollar.

#### **c. Manfaat Teoritis**

Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan menganalisis pengaruh pengaruh Hutang Luar Negeri, Cadangan Devisa , FDI. Menjadi faktor penentu nilai tukar rupiah terhadap dollar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2012). Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Kesenjangan Informasi: Akar Informasi dan Berbagai Standarnya. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 13(1), 137–149.
- Anam, M. K., & Anwar, R. (2020). Penerapan Aplikasi Pendukung Touring pada Komunitas Motor Berbasis Android. *Edumatic : Jurnal Pendidikan Informatika*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v4i1.1980>
- Avison, D., Fitzgerald, G., & Powell, P. (2007). Information System Journal: Editorial. *Information Systems Journal*, 17(3), 215–216. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2575.2007.00263.x>
- Beri, O. (2020). Strategi Komunikasi Club Motor Include Pekanbaru Dalam Pembentukan Citra Positif. *Jom Fisip*, 7(1), 1–15.
- Buditiawan, K. (2021). Strategi Pemasaran Pariwisata Pantai Plengkung Kabupaten Banyuwangi Menggunakan 3P+4A (Price, Place, Promotion, Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary). *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 16(2), 207–220. <https://doi.org/10.47441/jkp.v16i2.201>
- Cahyono, B. (2016). Penggunaan Software Matrix Laboratory (Matlab) Dalam Pembelajaran Aljabar Linier. *Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA*, 3(1), 45–62. <https://doi.org/10.21580/phen.2013.3.1.174>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Thousand Oaks, CA.
- Creswell, John W. (2012). *Educational research: planning, conducting, evaluating, quantitative and qualitative research* (Fourth). USA: Pearson Education Inc.
- Desyanti, & Febrina, W. (2020). Pemodelan Unified Modelling Language ( UML ) dalam Pembuatan Aplikasi Data Penduduk. *Sains Dan Teknologi Informasi*, 6(2), 56–66. <https://doi.org/10.33372/stn.v6i2.668>
- Dewi, T. A. (2022). *Implementasi IPv6 Menggunakan Routing Information Protocol ( Studi Kasus : STMIK HORIZON )*. 8(1).
- Erik, I. dan. (2014). Perancangan Sistem Informasi Akademik Pada. Sekolah Dasar Negeri Sukajadi 9 Bandung. *Sistem Informasi Akademim*, 3.
- Fariqi, M. Z. Al. (2021). Hubungan Antara Status Gizi Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Narmada Lombok Barat. *Nutriology: Jurnal Pangan, Gizi Kesehatan*, 02(02), 15–22.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Granita, S., Rohmaniyah, S., Gautama, T., & Yulianti, Y. (2020). Pengembangan

- Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 3(4), 246.  
<https://doi.org/10.32493/jtsi.v3i4.7184>
- Handayani, M., Marpaung, N., Informasi, S., & Royal, S. (2018). *IMPLEMENTASI METODE WEIGHT AGGREGATED SUM PRODUCT ASSESMENT ( WASPAS ) DALAM PEMILIHAN KEPALA LABORATORIUM*. 9986(September).
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan. Edisi Revisi (Revisi)*. JOgyakarta: Andi.
- Maulana, I., & Muryani, S. (2022). *Sistem Informasi Pendaftaran Anggota Club Motor Kawasaki Retro Riders Secara Online*. 4(1), 17–23.
- Princessa, A., Wijaya, S., Arwani, I., Hayuhardhika, W., & Putra, N. (2022). *Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Project berbasis Web menggunakan API Trello ( Studi Kasus : CV . Kisah Kita Event Organizer )*. 6(7), 3085–3092.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D – MPKK*. Bandung: Alfabeta.
- Widianto, J. (2014). Studi Kelayakan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web. *Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri, Vol 11*(No 2), 200–211.
- Yanto, R. (2018). Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process dalam Upaya Peningkatan Kualitas Objek Wisata. *Creative Information Technology Journal*, 4(3), 163. <https://doi.org/10.24076/citec.2017v4i3.107>
- Yuliagustin, F., Bahri, S., & Kristiani, D. (2020). Membangun Aplikasi Sistem Informasi Komunitas Motor Berbasis Android (Studi Kasus: GSX Community Boyolali-Klaten). *JITU : Journal Informatic Technology And Communication*, 4(1), 17–26. <https://doi.org/10.36596/jitu.v4i1.184>
- Zakiah, I., Abdillah, G., & Komarudin, A. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Balita Sehat Menggunakan Metode AHP dan TOPSIS. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi (SENTIKA)*, 121–129.
- Abdul Wahid, Nazaruddin. 2010. *Sukuk: Memahami dan Membedah Obligasi Pada Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media
- Ali, Iqbal M. Aris. 2012. *Kekuatan Entitas Syari'ah yang Terlupakan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Basri, Faisal dan Munandar, Haris. 2009. *Lanskap Ekonomi: Kajian dan Renungan Terhadap Masalah-masalah Struktural, Transformasi Baru, dan Prospek Perekonomian Indonesia*, Jakarta: Kencana
- Dusuki, Asyraf Wajdi. 2015. *Sistem Keuangan Islam: Prinsip dan Operasi*, Jakarta:

Rajawali Pers

- Hasanuddin, Maulana dan Mubarak, Jaih. 2012. *Perkembangan Akad Musyarakah*, Jakarta: Prenada Media Grup
- Irawan, James Julianto. 2014. *Surat Berharga: Surat Tinjauan Yuridis dan Praktis*, Jakarta: Kencana
- Iqbal, Zamir dan Mirakhor, Abbas. 2008. *Pengantar keuangan Islam: Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana
- Jusmaliani. 2008. *Bisnis Berbasis Syari'ah*, Jakarta: Bumi Aksara
- Mardani. 2014. *Hukum Bisnis Syari'ah*, Jakarta: Prenada Media Group
- Martono, Nanang. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Muhammad. 2007. *Aspek Hukum dalam Muamalat*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nurul Huda dan Edwin, Mustafa. 2014. *Current Issues Lembaga Keuangan Syari'ah*, Jakarta: Prenada Media Grup
- Noor, Henry Faizal Investasi. 2014. *Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Rofiq, Aunur. 2014. *Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan: Kebijakan dan Tantangan Masa Depan*, Jakarta: Republika
- Soemanta, Andri. 2015. *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, Yogyakarta: Prenada media
- Siregar, N. (2018). *Pengaruh Saham Syariah Sukuk dan Reksadan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional. Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sukmayadi dan Zaman, F. (2020). Pengaruh Saham Syariah Sukuk dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2015-2019. *TRIANGLE Journal of Management, Accounting, Economic and Business*. Vol. 01.No. 03, 2020.
- Siregar Nur Hakiki, Skripsi, *Pengaruh Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional*, (Medan:2018), Hal. 7
- Siregar Hakiki, *Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional*, (Medan: 2018), Skripsi, Hal 22-60
- Sukirno, S. (2013). *Makro ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soemantri, A. (2014). *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*. Jakarta:

Kencana.

Tan , Y. dan Shafi, R. M. (2020). Capital Market and Economic Growth in Malaysia : The Role of Sukuk and Other Sub-Components. *ISRA International Journal of Islamic Finance*. Emerald Publishing Limited 0128-1976. DOI 10.1108/IJIF-04-2019-0066.

Widiyanti, M. dan Sari, N. (2019). Kajian Pasar Modal Syariah Dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Vol. 19 No. 1, 2019*

Zandi, Gholamreza dkk. Stock Market Screening An Analogical Study on Conventional and Shariah-Compliant Stock Markets, *Asian Social Science Vol. 10 No. 22, 2014*.